

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi experimental dengan rancangan pre-test post-test design menggunakan 2 kelompok. Pre-tes dilakukan untuk mengetahui keadaan awal subyek sebelum diberi perlakuan dan post-test Sesudah diberi perlakuan (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konseling gizi dengan media leaflet dan media berbasis android terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan serta konsumsi enegi dan protein ibu menyusui di kelurahan Bandungrejosari. Konseling Gizi akan dilakukan sebanyak 3 kali, untuk megetahui perbedaan perilaku dan konsumsi sebelum dan sesudah konseling gizi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di rumah ibu menyusui, kelurahan Bandungrejosari pada bulan Agustus 2019.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok perlakuan, maka jumlah anggota sampel masing-masing 15 orang (Roscoe dalam Sugiyono, 2011:90). Populasinya adalah semua ibu menyusui di kelurahan Bandungrejosari. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

- a. Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu menyusui tidak sedang sakit yang menyebabkan terganggunya konsumsi ibu menyusui tersebut
- c. Ibu menyusui dapat membaca
- d. Ibu menyusui memiliki bayi usia 6-11 bulan

Kriteria Eksklusi

- a. Ibu menyusui yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Ibu menyusui sedang sakit yang menyebabkan terganggunya konsumsi ibu menyusui tersebut
- c. Ibu menyusui tidak dapat membaca
- d. Ibu menyusui tidak memiliki anak usia 6-11 bulan

D. Variabel Penelitian

1. Variabel dependent:

Tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta konsumsi energi dan protein ibu menyusui di kelurahan Bandungrejosari

2. Variabel independent:

Konseling gizi seimbang dengan media leaflet dan media berbasis android

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Cara Pengukuran	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Kemampuan ibu menyusui memahami dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang empat pilar gizi seimbang. Seluruh total jawaban yang benar dari responden di bagi dengan nilai total jawaban, kemudian diklasifikasi	Wawancara	Form Kuesioner	Baik: $x > \text{Mean} + \text{SD}$ Cukup: $\text{Mean} - \text{SD} < x < \text{Mean} + \text{SD}$ Kurang: $x < \text{Mean} - \text{SD}$	Rasio
Sikap	Kemampuan ibu menyusui dalam menangkap dan menilai pernyataan-pernyataan	Wawancara	Form Kuesioner	Baik: $x > \text{Mean} + \text{SD}$ Kurang: $x < \text{Mean} - \text{SD}$	Rasio

	tentang penjabaran empat pilar gizi seimbang				
Keterampilan	Kemampuan ibu menyusui dalam menerapkan ilmu gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari.	Pengamatan	Form Kuesioner	Baik: $x > \text{Mean} + \text{SD}$ Kurang: $x < \text{Mean} - \text{SD}$	Rasio
Tingkat konsumsi energi	Jumlah energi yang diperoleh dari makanan dan minuman dalam 1 x 24 jam, kemudian jumlah energi yang diperoleh dari hasil perbandingan antara konsumsi energi dengan AKG energi	Wawancara	Form food recall 24 jam	Dinyatakan dalam bentuk persen (%)	Rasio
Tingkat konsumsi Protein	Jumlah protein yang diperoleh dari makanan dan minuman dalam 1 x 24 jam, kemudian jumlah protein yang diperoleh dari hasil perbandingan antara konsumsi protein dengan AKG protein	Wawancara	Form food recall 24 jam	Dinyatakan dalam bentuk persen (%)	Rasio

F. Instrumen Penelitian

1. Form inform concern
2. Form kuesioner pre test dan post test
3. Form Food Recall
4. Angka kecukupan Gizi (AKG)
5. Software Nutri Survey 2007
6. Software SPSS

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik

1. Data Gambaran Umum

Data tentang gambaran umum ibu menyusui diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada responden yang bersangkutan meliputi identitas responden yang akan diamati.

2. Data Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan

Data tentang pengetahuan dan sikap responden dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner meliputi gizi seimbang, dan keterampilan dengan melakukan pengamatan mengenai perilaku ibu menyusui yang berkaitan dengan gizi seimbang. Data responden kelompok leaflet dan kelompok android di data secara bersamaan sehingga penelitian dimulai dan berakhir pada waktu yang sama, yaitu 3 minggu (21 hari)

3. Data Asupan Energi dan Protein

Asupan Energi dan protein diperoleh dari hasil wawancara recall 24 jam dan dibantu dengan buku foto makanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan pada saat pelaksanaan Survei Diet Total.

H. Pengolahan dan Analisis Data

a. Data Gambaran Umum

Data gambaran umum disajikan dalam bentuk persen dan dianalisis secara analisis deskriptif

b. Data Tingkat Pengetahuan

Masing-masing jawaban akan diberikan skor, dengan ketentuan skor "1" untuk jawaban benar dan skor "0" untuk jawaban salah sesuai kunci jawaban. Hasil dari jawaban yang sudah diberi skor kemudian dijumlah dan dibagi dengan skor tertinggi dikalikan seratus persen.

Cara penialain=

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Hasil persentase dari cara pola asuh makan diklasifikasikan menggunakan kriteria atau pengategorian yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan baik bila hasil : $x > \text{Mean} + \text{SD}$

b. Pengetahuan cukup bila hasil : $\text{Mean} - \text{SD} < x < \text{Mean} + \text{SD}$

c. Pengetahuan bila hasil : $x < \text{Mean} - \text{SD}$

Kemudian menentukan standar deviasi dari data yang telah diperoleh. Data pengetahuan ibu menyusui disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* pada tingkat kepercayaan 95%.

Data Sikap Ibu menyusui

Data sikap ibu menyusui diperoleh dari hasil jawaban pretest dan posttest kemudian diberikan skor dengan ketentuan menurut skala Likert, yaitu :

- a. Sangat setuju (SS) = skor 4
- b. Setuju (S) = skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) = skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju = skor 1

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung persentasenya sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Hasil persentase dari cara pola asuh makan diklasifikasikan menggunakan kriteria atau pengategorian yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap positif bila hasil : $x > \text{Mean} + \text{SD}$
- b. Sikap negatif bila hasil : $x < \text{Mean} - \text{SD}$

Kemudian menentukan standar deviasi dari data yang telah diperoleh. Data sikap ibu menyusui disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* pada tingkat kepercayaan 95%.

Data Keterampilan Ibu menyusui

Masing-masing jawaban akan diberikan skor, dengan ketentuan skor "1" untuk jawaban ya dan skor "0" untuk jawaban tidak sesuai kunci jawaban. Hasil dari jawaban yang sudah diberi skor kemudian dijumlah dan dibagi dengan skor tertinggi dikalikan seratus persen.

Cara penialain=

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Hasil persentase dari cara pola asuh makan diklasifikasikan menggunakan kriteria atau pengategorian yaitu sebagai berikut:

- a. Terampil bila hasil : $x > \text{Mean} + \text{SD}$
- b. Tidak terampil bila hasil : $x < \text{Mean} - \text{SD}$

Kemudian menentukan standar deviasi dari data yang telah diperoleh. Data keterampilan ibu menyusui disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* pada tingkat kepercayaan 95%.

c. Data Konsumsi Ibu menyusui

Data dianalisis menggunakan aplikasi *nutrisurvey* dan dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) dikalikan seratus persen. Hasil perhitungan dibuat kategori tingkat konsumsi energi (SDT,2014), sebagai berikut :

- a. Sangat Kurang jika konsumsi $\leq 70\%$ AKG
- b. Kurang jika konsumsi $70 - < 100\%$ AKG
- c. Sesuai AKG jika konsumsi $100 - < 130\%$ AKG
- d. Lebih dari AKG jika konsumsi $\geq 130\%$ AKG

Hasil perhitungan dibuat kategori tingkat konsumsi protein (SDT,2014), sebagai berikut :

- a. Sangat Kurang jika konsumsi $< 80\%$ AKG
- b. Kurang jika konsumsi $70 - < 100\%$ AKG
- c. Normal jika konsumsi $\geq 100\%$ AKG